

PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN II TAHUN 2021 DI SDN 101 INPRES UJUNG KABUPATEN MAROS

Rahma Ashari Hamzah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar

email: rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract

The Teaching Campus Program provides opportunities for students to participate and contribute to the world of education. In the implementation of the teaching campus at SDN 101 Inpres Ujung Maros Regency, 5 students from various universities in Makassar carried out several program activities in addition to helping teaching and learning activities. These activities include the preparation of learning administration that adapts to citations and learning conditions during the covid-19 pandemic, making ICT-based learning media to help teachers carry out the learning process, revamping classes to create comfortable and attractive classrooms, structuring libraries by completing administration and organizing books for support school literacy activities, and use ICT in learning to improve teacher skills by utilizing online learning application platforms to make it easier for teachers to carry out learning and other online-based activities. The activity was accompanied by a Field Supervisor. The implementation of the program in the target schools of the Teaching Campus is expected to provide knowledge and skills for students, teachers, and students to improve the quality of education.

Keywords: *campus teaching, ict, online learning, application platforms*

Abstrak

Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi memberikan kontribusi pada dunia pendidikan. Pada pelaksanaan kampus mengajar di SDN 101 Inpres Ujung Kabupaten Maros mahasiswa yang berjumlah 5 orang yang berasal dari berbagai universitas di Makassar melakukan beberapa program kegiatan selain membantu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut diantaranya adalah penyusunan administrasi pembelajaran yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar masa pandemic covid-19, pembuatan media pembelajaran berbasis TIK untuk membantu guru melaksanakan proses pembelajaran, pembenahan kelas untuk menciptakan ruang kelas yang nyaman dan menarik, penataan perpustakaan dengan melengkapi administrasi dan pengorganisasian buku untuk mendukung kegiatan literasi sekolah, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru memanfaatkan platform aplikasi pembelajaran daring untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan lain yang berbasis daring. Kegiatan tersebut didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Pelaksanaan program di sekolah sasaran Kampus Mengajar tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa, guru, dan siswa untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: *pendampingan kampus, tik, pembelajaran online, platform aplikasi*

1. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) meluncurkan berbagai program untuk peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu dari program tersebut adalah kampus mengajar

sebagai bagian dari rangkaian program Merdeka Belajar. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut [1].

Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan kesempatan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya dan ikut serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan tanah air.

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut menempatkan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara [2]. Generasi penerus bangsa diharapkan memiliki kompetensi yang mumpuni untuk melanjutkan pembangunan melalui layanan pendidikan.

Olehnya itu, dunia pendidikan diharapkan mampu melakukan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan perkembangan dan kemajuan zaman sehingga dapat melahirkan generasi yang kompeten dan mampu berkompetisi di dunia modern saat ini.

Penguasaan literasi dan numerasi merupakan hal yang harus dikembangkan menuju generasi era 4.0. Olehnya itu, untuk memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dibidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika [3].

Salah satu sekolah sasaran pada program Kampus Mengajar Angkatan II tahun 2021 adalah SDN 101 Inpres Ujung Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang merupakan tempat penulis melakukan pendampingan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama dewan guru, maka ditemukan beberapa hal yang perlu untuk dilakukan

perbaikan maupun pengembangan. Hal tersebut yaitu, pembenahan administrasi pembelajaran. Administrasi pembelajaran yang dimaksud adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar masa pandemi *covid-19*, selanjutnya membuat media pembelajaran untuk membantu guru dalam proses pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi belajar siswa pada masa pandemic *covid-19*. Kemudian, hal yang perlu dilakukan adalah pembenahan perpustakaan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk membantu kelancaran proses pembelajaran [4][5]. Pada tahap ini guru membutuhkan pengembangan keterampilan untuk memanfaatkan platform aplikasi pembelajaran daring.



Gambar 1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2, kepala sekolah beserta guru

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan maupun peningkatan kualitas layanan pendidikan pada sekolah sasaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka permasalahan yang menjadi fokus pada kegiatan ini adalah penyusunan administrasi pembelajaran (RPP dan bahan ajar) menyesuaikan dengan kondisi belajar masa pandemi *covi-19*, pembuatan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran masa pandemi *covid-19*, penataan perpustakaan untuk mendukung kegiatan literasi, dan peningkatan keterampilan

memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan II di SDN 101 Ujung Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan melaksanakan berbagai program kerja diantaranya pembuatan media pembelajaran untuk membantu pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika, administrasi pembelajaran, penataan perpustakaan, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Program dilakukan melalui praktek langsung dengan berkolaborasi antara mahasiswa, pembimbing, kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Tahapan implementasi program tersebut mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, mahasiswa berkolaborasi dengan guru, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah menyiapkan berbagai hal yang diperlukan, mulai dari perencanaan waktu, tempat pelaksanaan, materi, dan bahan/alat yang diperlukan pada saat pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan secara kolaborasi melalui kegiatan praktek masing-masing dari program kerja yang direncanakan. Masing-masing program kerja tersebut dilaksanakan pada waktu yang berbeda sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan bersama. Tahap evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan II untuk mengetahui efektifitas dan dampak positif dari program tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kesepakatan mahasiswa kampus mengajar angkatan II di SDN 101 Ujung Kab Maros bersama dengan pihak sekolah mitra maka dilakukan beberapa program kegiatan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program yang dilaksanakan adalah:

- a. Penyusunan Administrasi Pembelajaran
Kegiatan penyusunan administrasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa diantaranya:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun bersama dengan guru. RPP disusun berdasarkan kompetensi dasar yang ada pada silabus. Pada RPP tersebut mencakup diantaranya tujuan pembelajaran, langkah pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengukur keberhasilan pembelajaran pada hari atau materi tersebut. RPP yang disusun menyesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar masa pandemi *covid-19* dan diharapkan dapat membantu guru dan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

- 2) Membuat Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran [6]. Bahan ajar dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Pada kegiatan ini mahasiswa bersama dengan guru melakukan kolaborasi menyusun bahan ajar yang disesuaikan dengan kondisi belajar masa pandemi *covid-19* yang memuat materi pembelajaran dan juga disertai dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang akan dikerjakan saat proses pembelajaran.

- 3) Membuat Alat Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, dan fortopolio. Pada tahap ini, mahasiswa bersama guru merancang alat evaluasi dan penilaian berupa pembuatan soal dan indikator penilaian.

Pada kegiatan ini, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan evaluasi.



Gambar 2. Pendampingan pembuatan bahan ajar

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui kolaborasi mahasiswa dan guru dengan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan. Pada kegiatan ini terlebih dahulu dilakukan identifikasi materi-materi yang dianggap perlu untuk dilakukan penyesuaian media pembelajaran yang akan dirancang. Media pembelajaran yang dirancang berupa gambar, teks, maupun media pembelajaran berbasis TIK. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan berbagai sumber yang dapat dijadikan media pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru merancang media untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan membantu proses belajar siswa



Gambar 3. Pendampingan pembuatan media pembelajaran

c. Pembedahan Kelas

Pembedahan kelas dilakukan bersama dengan guru untuk menciptakan ruang belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Pembedahan kelas berupa penataan karya-karya siswa, memajang berbagai media yang berkaitan dengan pelajaran siswa, dan keperluan protokol kesehatan di kelas.



Gambar 4 Pembedahan kelas

d. Penataan Perpustakaan.

Kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru dan tenaga pendidikan lainnya khususnya tenaga perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan menata ruangan agar menghasilkan tampilan yang menarik. Penataan perpustakaan dilakukan diantaranya, penataan administrasi, pengelompokan buku berdasarkan tingkatan kelas, maupun jenis buku yang ada. Disamping itu, dilakukan pula penataan alat peraga pembelajaran. Penataan perpustakaan dilakukan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah.



Gambar 5 Pembedahan perpustakaan

- e. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran
Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran bagi guru di SDN 101 Inpres Ujung Kab. Maros dilakukan melalui pelatihan, penyusunan dan penyajian materi berbasis TIK, membuat *power point* pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi aplikasi pembelajaran seperti *Zoom Cloud Meeting*, dan *Google Classroom*. Teknologi aplikasi ini dapat membantu guru melakukan pembelajaran maupun kegiatan guru lainnya yang dilakukan secara virtual seperti rapat, webinar, dll. Teknologi aplikasi tersebut menuntut pengetahuan dan keterampilan bagi guru.

5. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan II SDN 101 Inpres Ujung Kab. Maros melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah penyusunan administrasi pembelajaran, pembuatan media pembelajaran yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar masa pandemi *COVID-19*, pembenahan kelas, penataan perpustakaan dilakukan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran untuk memudahkan guru melakukan proses pembelajaran.
2. Kegiatan ini menambah pengetahuan, keterampilan, wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa dan guru di SDN 101 Inpres Ujung Kabupaten Maros. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas Program Kampus Mengajar ini dan terima kasih juga kepada kepala sekolah, guru, staff dan segenap warga sekolah SDN 101 Inpres Ujung Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

7. REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan II*. Jakarta: Kemendikbud.
- [2] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dharma Bhakti
- [3] Suhartoyo, E., dkk. (2020). *Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar*. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- [4] Handayani, A. S., & Lindawati, L. (2019, June). Aplikasi Buku Digital Sebagai Media Pembelajaran di Ponpes Ar-Rahman Palembang. In *Annual Research Seminar (ARS)* (Vol. 4, No. 2, pp. 6-13).
- [5] Handayani, A. S., Husni, N. L., Rumiasih, R., Sitompul, C. R., Soim, S., Nurdin, A., ... & Nurhaida, N. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Simulasi Rangkaian Listrik Sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- [6] Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.